

ANALISIS PENGARUH AKURASI DATA PERSEDIAAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP RANTAI PASOK (TINJAUAN LITERATUR PADA INDUSTRI RITEL DAN FMCG)

Intan Permatasari B¹⁾, Andi Muhammad Rivai²⁾, Andhi Febisatria³⁾, Nurlaela⁴⁾

Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas Negeri Makassar^{1,2,3,4)}

Email: intan.permatasari.bsri@gmail.com¹⁾, andi.rivai@unm.ac.id²⁾, andhi.febisatria@unm.ac.id³⁾, nrlaela2005@gmail.com⁴⁾

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh akurasi data persediaan dan pengendalian internal terhadap kinerja rantai pasok pada industri ritel dan FMCG di Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi literatur sistematis dengan 30 artikel ilmiah sebagai sumber utama. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengendalian internal yang efektif melalui aktivitas pemisahan tugas, otorisasi berjenjang, dokumentasi, dan pengawasan fisik meningkatkan akurasi data persediaan secara signifikan. Akurasi data persediaan berperan sebagai mediator yang memperkuat dampak pengendalian internal terhadap kinerja rantai pasok, khususnya dalam pengurangan biaya penyimpanan, peningkatan layanan pelanggan, dan percepatan perputaran stok. Studi ini merekomendasikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan penerapan teknologi yang terintegrasi untuk mengoptimalkan pengelolaan rantai pasok. Penelitian lanjutan diusulkan untuk menguji model konsep secara empiris dengan data primer.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Akurasi Data Persediaan, Rantai Pasok, Ritel, FMCG

ABSTRACT

This study analyzes the influence of inventory data accuracy and internal control on supply chain performance in the retail and FMCG industry in Indonesia. The research employs a systematic literature review method based on 30 selected scientific articles. Findings indicate that effective internal control through segregation of duties, hierarchical authorization, documentation, and physical supervision significantly enhances inventory data accuracy. Inventory data accuracy acts as a mediator, strengthening the impact of internal control on supply chain performance, particularly in reducing holding costs, improving customer service, and accelerating stock turnover. The study recommends improving human resource competence and integrating technology to optimize supply chain management. Further research is suggested to empirically test the conceptual model using primary data.

Keywords: Internal Control, Inventory Data Accuracy, Supply Chain, Retail, FMCG

PENDAHULUAN

Sektor ritel dan Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) beroperasi dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan dinamis, ditandai dengan volume transaksi tinggi, perputaran persediaan cepat, serta tekanan margin keuntungan yang kuat. Efisiensi kinerja rantai pasok (Supply Chain Management/SCM) telah menjadi kapabilitas strategis utama yang menentukan kelangsungan usaha, namun sering terganggu oleh ketidakakuratan data persediaan yang menyebabkan kehabisan stok dan hilangnya peluang penjualan serta overstock yang memicu biaya penyimpanan berlebih (Ramadhani, 2025). Studi empiris di industri ritel Indonesia mengonfirmasi bahwa inventory discrepancy menjadi sumber inefisiensi operasional primer, dengan selisih stok opname yang sering terjadi akibat pencatatan lemah (Setiawan, 2023).

Akurasi Data Persediaan (ADP), yaitu kesesuaian antara catatan stok tercatat dan kondisi fisik aktual, merupakan akar masalah utama yang menjadi bottleneck bagi fungsi SCM secara keseluruhan. Kualitas ADP sangat dipengaruhi oleh Pengendalian Internal (PI), di mana kelemahan seperti ketidakteraturan pencatatan, kurangnya segregasi tugas, dan pengawasan lemah berkontribusi terhadap kesalahan data serta potensi fraud (Suryana, 2019). Bukti kuantitatif menunjukkan PI sebagai variabel prediktor signifikan terhadap ADP, dengan ADP berperan sebagai mediator kausal yang menghubungkan kontrol administratif dengan outcome operasional SCM, seperti peningkatan ITR hingga 5 kali pada ritel beras (Febrina & Abdulrahim, 2024).

Ketidakakuratan data ini mengganggu proses krusial SCM seperti peramalan permintaan, perhitungan Economic Order Quantity (EOQ), dan penjadwalan replenishment, sehingga menurunkan kinerja keseluruhan rantai pasok (Salsabilla & Samsuddin, 2025). Meskipun hubungan PI-ADP dari perspektif akuntansi/audit serta ADP-SCM dari sudut manajemen operasi telah dibuktikan secara terpisah, terdapat kesenjangan penelitian kuantitatif yang mengintegrasikan pengaruh sinergis keduanya dalam model terpadu, terutama pada konteks ritel-FMCG Indonesia (Praciana et al., 2025).

Penelitian ini, sebagai tinjauan literatur sistematis, bertujuan menjawab tiga rumusan masalah utama: (1) faktor-faktor yang memengaruhi tingkat Akurasi Data Persediaan dalam industri ritel dan FMCG; (2) pengaruh Akurasi Data Persediaan terhadap Kinerja Rantai Pasok pada konteks yang sama; serta (3) bagaimana Pengendalian Internal secara sinergis memengaruhi Kinerja Rantai Pasok di sektor tersebut.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat merumuskan sebuah model konseptual kuantitatif yang kuat yang menunjukkan hubungan $PI \rightarrow ADP \rightarrow \text{Kinerja Rantai Pasok}$, sekaligus menjadi pijakan teoritis dan praktis bagi penelitian empiris lanjutan dalam mengembangkan strategi optimasi SCM (Pratama, 2020). Dengan demikian, model yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai dasar akademis, tetapi juga memberikan kerangka kerja aplikatif untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional perusahaan di industri yang semakin kompleks dan menuntut ketangkasan manajemen rantai pasok.

STUDI LITERATUR

1. Pengendalian Internal dalam Manajemen Persediaan

Pengendalian Internal (PI) merujuk pada proses, kebijakan, dan prosedur yang dirancang untuk melindungi aset perusahaan, memastikan keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan. Framework COSO (Committee of Sponsoring Organizations) mengidentifikasi lima komponen utama: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Dalam konteks persediaan ritel dan FMCG, aktivitas pengendalian seperti pemisahan tugas dan otorisasi berjenjang terbukti efektif mencegah fraud serta kesalahan pencatatan.

Ginting (2021) menemukan bahwa pemisahan tugas dan dokumentasi standar secara signifikan menekan discrepancy inventory di ritel modern. Ernawati et al. (2024) melaporkan PI yang kuat meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan hingga mengurangi fraud 71 persen melalui SIA terintegrasi. Tanpa pengawasan fisik yang memadai, pencurian aset sering luput dari deteksi, sebagaimana dibuktikan Gunawan (2020) pada gudang distribusi.

2. Akurasi Data Persediaan sebagai Variabel Mediasi

Akurasi Data Persediaan (ADP) didefinisikan sebagai kesesuaian antara catatan sistem dengan stok fisik aktual, biasanya ditargetkan di atas 95 persen untuk operasi efisien. Faktor utama ADP meliputi SIA terkomputerisasi, cycle counting rutin, dan teknologi pendukung seperti WMS serta PDA. Saputro et al. (2022) mencatat discrepancy bulanan tinggi di Alfamart akibat kurangnya otorisasi dan cycle count tahunan, yang akumulasi error signifikan.

Suasari et al. (2023) menekankan manajemen lokasi WMS terapkan FIFO/FEFO tepat, cegah barang kadaluwarsa di FMCG. Septyananta et al. (2024) membuktikan barcode dan PDA eliminasi error transkripsi manual, tingkatkan input data akurat. Kompetensi karyawan dan ketaatan SOP tetap krusial; pelanggaran prosedur picu human error meski sistem canggih.

3. Kinerja Rantai Pasok di Ritel dan FMCG

Kinerja rantai pasok (SCM) diukur melalui indikator seperti inventory turnover ratio (ITR), on-time delivery, service level, dan biaya holding. ADP tinggi kurangi stockout/overstock, tingkatkan margin keuntungan, serta dukung JIT/VMI. Febrina & Abdulrahim (2024) laporkan ITR naik 5 kali berkat PI via COSO control activities.

Di ritel, Gunawan (2020) tunjukkan akurasi gudang induk Indomaret capai distribusi toko 95 persen on-time. ADP rendah (<85 persen) naikan biaya holding 20-30 persen, turunkan service level 30 persen, serta tingkatkan fraud risk. Sinergi PI-SIA-SDM mediasi penuh jalur kausal $PI \rightarrow ADP \rightarrow SCM$, sebagaimana Ernawati et al. (2024).

Tabel 1 Sintesis Variabel dan Hubungan Kausal

Variabel Independen	Mediasi	Variabel Dependen	Mekanisme	Bukti Empiris
Pengendalian Internal (PI)	ADP	SCM	COSO Activities + Forecasting Akurat	Ginting (2021); Ernawati et al. (2024)
SIA & Teknologi	ADP	SCM	Cycle Count + WMS	Saputro et al. (2022); Suasari et al. (2023)
SDM (Kompetensi & Etika)	ADP	SCM	Pencegahan Error & Fraud	Seftyananta et al. (2024); Gunawan (2020)

4. Kerangka Konseptual

Berdasarkan literatur, model konseptual menggambarkan PI (pemisahan tugas, otorisasi, pengawasan) berpengaruh positif signifikan ke ADP, yang selanjutnya tingkatkan SCM melalui pengurangan biaya dan peningkatan ITR. Hipotesis: H1: PI berpengaruh positif terhadap ADP; H2: ADP berpengaruh positif terhadap SCM; H3: ADP memediasi PI-SCM.

Kerangka ini isi celah interdisipliner akuntansi manajemen dan operasi SCM di Indonesia, khusus ritel-FMCG.

METODE

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengaruh akurasi data persediaan dan pengendalian internal terhadap kinerja rantai pasok di industri ritel dan FMCG. Dengan metode ini, fenomena yang diteliti dapat dipahami secara mendalam berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur dan data sekunder terkait.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur yang mengkaji sebanyak 30 artikel ilmiah terpilih dari jurnal nasional maupun internasional. Selain itu, data juga diperoleh dari laporan penelitian, artikel akademik, dan dokumen pendukung lain yang relevan dengan pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan manajemen rantai pasok pada sektor ritel dan FMCG di Indonesia. Studi kasus terkait seperti Alfamart, Indomaret, dan PT Mayora Indah juga digunakan sebagai referensi empiris dalam pembahasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi dan literatur review sistematis, meliputi identifikasi, pengumpulan, dan pengorganisasian data sekunder secara kritis untuk memperoleh gambaran komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi akurasi data persediaan dan pengendalian internal serta dampaknya pada rantai pasok.

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kualitatif dengan metode reduksi data, yakni menyaring dan menyusun informasi penting dari literatur yang relevan. Kemudian

data disajikan secara deskriptif analitik untuk menginterpretasikan hubungan kausal antara pengendalian internal, akurasi data persediaan, dan kinerja rantai pasok. Sintesis ini juga membangun kerangka konseptual dan hipotesis berdasarkan temuan empiris dan teoritis.

5. Validitas dan Keandalan

Untuk memastikan validitas data, studi ini menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan beberapa literatur dan studi kasus yang kredibel. Keandalan penelitian dijaga dengan pengambilan data yang konsisten serta analisis yang sistematis dan berulang untuk mendapatkan kesimpulan yang objektif dan mendalam.

HASIL

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Akurasi Data Persediaan (ADP)

Berdasarkan tinjauan literatur sistematis, faktor-faktor utama yang mempengaruhi ADP dikelompokkan dalam tiga kategori utama: Pengendalian Internal (PI), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), & Teknologi, serta Sumber Daya Manusia (SDM).

Tabel 2 Faktor Pengaruh terhadap Akurasi Data Persediaan

Kategori	Faktor Utama	Pengaruh Positif	Pengaruh Negatif	Bukti Empiris
Pengendalian Internal (PI)	Pemisahan Tugas	Mencegah fraud dan error	Inventory discrepancy tinggi	(Ginting, 2021) dan (Ernawati et al., 2024)
	Otorisasi Berjenjang	Validasi transaksi sah	Transaksi tidak terotorisasi	Saputro et al., 2022
	Dokumentasi Standar	Audit trail lengkap	Data hilang/manipulasi	Ginting, 2021
	Pengawasan Fisik	Lindungi asset fisik	Pencurian tidak terdeteksi	Gunawan, 2020
Sistem Informasi dan Teknologi	SIA Terkomputerisasi	Data real-time akurat	Human error manual	Ernawati et al., 2024
	Cycle Counting Frekuensi	Deteksi dini selisih	SO tahunan akumulasi error	Saputro et al., 2022
	Manajemen Lokasi (WMS)	FIFO/FEFO tepat	Barang hilang/kadaluwarsa	Suasari et al., 2023
	Teknologi Barcode/Personal Digital Assistant (PDA)	Eliminasi eror transkripsi	Pencatatan manual	Seftyananta et al., 2024

Sumber Daya Manusia	Kompetensi Karyawan	Input data benar	Human error tinggi	Saputro et al., 2022
	Ketaatan SOP	Kontrol pencegahan efektif	Pelanggaran prosedur	Suasari et al., 2023
	Integritas dan Etika	Cegah fraud disengaja	Pencurian asset material	Saputro et al., 2022

Temuan Kuantitatif:

- PI berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan persediaan (Ginting, 2021; Ernawati et al., 2024)
- SIA meningkatkan efektivitas PI hingga 71% kurangi fraud
- Discrepancy bulanan material di Alfamart (Saputro et al., 2022)

2. Pengaruh ADP terhadap Kinerja Rantai Pasok (SCM)

Tabel 3 Matriks Dampak ADP terhadap Indikator SCM

Tingkat ADP	Indikator SCM Positif	Indikator SCM Negatif	Bukti Literatur
Tinggi (>95%)	- Mengurangi stockout/overstock - Meningkatkan margin keuntungan - Meningkatkan On-time delivery	-	Ginting (2021); Saputro et al. (2022)
Rendah (<85%)	- Meningkatkan Biaya holding 20-30% - Mengurangi service level - Meningkatkan fraud risk	Stockout kronis kerugian material	Gunawan (2020); Saputro et al. (2022)

3. Pengaruh Sinergis PI terhadap Kinerja SCM melalui ADP

Tabel 4 Jalur Kausal PI → ADP → SCM

Jalur Kausal	Arah Pengaruh	Mekanisme	Bukti Empiris
PI→ADP	Positif Signifikan	COSO Control Activities	ITR (Inventory Turnover Ratio) naik 5x (Febrina & Abdulrahim, 2024).
ADP→SCM	Positif Kuat	Accurate forecasting/EOQ	Mengurangi total inventory cost
PI → ADP → SCM	Mediasi Penuh	Sinergi PI-SIA-SDM	Ernawati et al., 2024

PEMBAHASAN

Dari 11 faktor yang teridentifikasi, Pengendalian Internal (PI) muncul sebagai prediktor terkuat ADP. Empat elemen PI yaitu pemisahan tugas, otorisasi, dokumentasi, pengawasan fisik secara konsisten terbukti signifikan dalam studi Ginting (2021) dan Ernawati et al. (2024). Kasus Alfamart (Saputro et al., 2022) memperlihatkan kerugian material bulanan akibat PI lemah, menegaskan urgensi kontrol COSO di ritel modern.

Sistem informasi akuntansi (SIA) dan teknologi berperan sebagai penguat utama. SIA terkomputerisasi menyediakan data real-time yang akurat, sementara cycle counting harian melalui PDA serta WMS memastikan penerapan FIFO/FEFO dengan tepat, mengurangi risiko barang kadaluwarsa seperti yang terjadi di PT Mayora Indah. Namun, sumber daya manusia (SDM) tetap menjadi titik rentan; meskipun sistem canggih telah diterapkan, kompetensi rendah dan pelanggaran SOP masih memicu human error, sebagaimana terlihat pada kasus Alfamart pasca-pelatihan karyawan. Hal ini menandakan bahwa integrasi PI dengan pelatihan SDM esensial untuk sinergi optimal.

ADP jelas memediasi hubungan PI dengan kinerja rantai pasok (SCM). Saat ADP melebihi 95%, biaya holding turun 20-30%, service level naik 15-25%, dan inventory turnover ratio (ITR) melonjak hingga 5 kali, memungkinkan strategi JIT/VMI berjalan lancar seperti di Gudang Induk Indomaret yang mencapai on-time delivery 95%. Sebaliknya, ADP di bawah 85% memicu stockout kronis, biaya holding membengkak, dan ITR stagnan, yang mengganggu forecasting serta EOQ secara keseluruhan. Temuan ini selaras dengan evaluasi SCOR pada perusahaan ritel, di mana akurasi data menjadi kunci efisiensi pasok.

Model PI-ADP-SCM yang diusulkan mengisi kekosongan interdisipliner antara akuntansi pengendalian internal dan manajemen operasi SCM. Framework COSO diperkaya dengan elemen spesifik ritel-FMCG, seperti WMS untuk manajemen lokasi dan PDA untuk cycle counting harian, yang sebelumnya kurang dieksplorasi dalam literatur Indonesia. Pendekatan ini memperluas pemahaman tentang mediasi ADP, memberikan dasar bagi penelitian empiris lanjutan di konteks lokal.

Manajer ritel dan FMCG disarankan memprioritaskan segregasi tugas serta otorisasi 100% untuk fondasi PI yang solid. Investasi pada PDA cycle count harian dapat menekan selisih di bawah 2%, sementara benchmark ADP minimal 95% krusial untuk JIT/VMI. ROI terukur: ITR naik 5 kali dan biaya holding turun 25% dalam 6 bulan, sebagaimana dibuktikan studi kasus ritel.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal memegang peranan penting dalam meningkatkan akurasi data persediaan, yang selanjutnya memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja rantai pasok di sektor ritel dan FMCG. Aktivitas pengendalian seperti pemisahan tugas, otorisasi berjenjang, dokumentasi standar, serta pengawasan fisik terbukti efektif menekan risiko fraud dan kesalahan pencatatan. Selain itu, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan teknologi pendukung seperti cycle counting rutin, sistem manajemen lokasi (WMS), barcode, dan PDA membantu memastikan keakuratan data secara real-time. Akurasi data persediaan berperan sebagai mediator yang memperkuat hubungan pengendalian internal dengan kinerja rantai pasok, terutama dalam pengurangan biaya penyimpanan, peningkatan tingkat pelayanan, dan percepatan perputaran persediaan (ITR). Temuan dalam penelitian ini mengimplikasikan bahwa pihak manajemen ritel dan FMCG sebaiknya memprioritaskan penegakan aktivitas pengendalian internal yang komprehensif, seperti penegakan segregasi tugas dan otorisasi yang tepat. Penerapan teknologi mutakhir, seperti cycle counting dengan PDA dan sistem WMS yang efektif, menjadi sangat penting untuk menjaga keandalan data persediaan. Selain itu, penguatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan peningkatan kepatuhan terhadap prosedur operasional menjadi faktor

krusial dalam memastikan sinergi antara manusia, sistem, dan teknologi guna meningkatkan efisiensi serta efektivitas pengelolaan rantai pasok. Secara akademis, model konseptual yang dibangun dari studi ini layak dijadikan acuan untuk penelitian lanjutan yang menguji hubungan kausal pada konteks yang lebih luas dan beragam. Sebagai saran, perusahaan diharapkan melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi yang telah diterapkan agar tetap responsif terhadap kebutuhan operasional yang dinamis. Perlu juga dikembangkan sistem informasi yang terintegrasi dan adaptif untuk mendukung pengelolaan persediaan yang lebih akurat dan efisien. Penelitian berikutnya disarankan menggunakan data primer dengan pendekatan kuantitatif serta memperluas cakupan penelitian agar hasilnya lebih representatif dan aplikatif dalam pengelolaan rantai pasok di berbagai sektor industri.

REFERENSI

- Al Khafid, F. F., Emyu, F. B., Ariescahyani, S. I., & Effendi, R. M. (2025). Analisis Kinerja Rantai Pasok Studi Kasus pada PT Nidec Instruments Bekasi. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 1011-1016.
- Alpi, M. F., & Akbar, H. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(2), 236-250.
- Anggraini, H., Ghozali, Z., & Sutandi, S. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagangan pada Minimarket Alfamart Poligon Di Palembang. *JURNAL EKOBIS Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 1-7.
- Anugrah, R. E., Saputra, Y. A., & Haryono, W. (2024). Perancangan Sistem Inventory Berbasis Web untuk Optimalisasi Manajemen Persediaan Barang di PT Bumi Daya Plaza. *Bridge: Jurnal publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi*, 2(4), 342-363.
- Asmarajati, S., & Suranto, J. (2024). Pengaruh Integrasi Sistem Informasi Terhadap Efisiensi Administrasi dan Pelaporan pada Sekretariat Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Surakarta. *Solidaritas*, 8(2).
- Dewi, A. N. (2023). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan (*Studi Kasus pada Pedagang Retail di Bantul*) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Ernawati, L., Afif, N., & Melani, M. M. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada PT. Yongjin Javasuka Garment II. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 1364-1375.
- Ginting, W. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Barang: Studi pada salah satu Perusahaan Retail di Kota Bandung. *Acman: Accounting and Management Journal*, 1(1), 1-5.
- Gunawan, H. (2020). Analisis Pengendalian Pengendalian Intern atas Persediaan Barang Dagang Pada Gudang Induk PT. Indomarco Prismatama Palembang (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridianti Palembang).
- Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarto, N. S. (2017). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Supermarket Paragon Mart Tahuna. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Kristanto, R. W., & Padmakusumah, R. R. (2025). Pengaruh Implementasi Lean dan Warehouse Management System Terhadap Kinerja Logistik pada Industri FMCG PT. XYZ. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 547-566.
- Laturu, R. J., & Diapati, M. M. (2025). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan

- Baku di CV Kuliner Narasa Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(4), 1986-1993.
- Narto, N., Hamim, M. I., HM, G. B., Junianto, D., & Mahsun, M. (2024). Peran Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Pendekatan Bullwhip Effect dalam Supply Chain. *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, 5(2), 266-277.
- Ningsih, N. H., Anggraini, H., & Sari, K. Y. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagangan pada Minimarket Alfamart Puncak Sekuning Palembang. *Jurnal Sustainability Riset Akuntansi*, 2(1), 89-107.
- Oktalia, A., Agriffina, J., Ella, M., Cuandra, F., & Lailita, N. B. (2022). Analisis Rantai Pasok serta Sistem ERP dalam Kinerja Operasional PT Nestle Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis dan Keuangan*, 2(3), 127-144.
- Praciana, Y. A., Fahriani, D., Anwar, C., & Muzakki, K. (2025). Analisis Pengelolaan Persediaan dan Harga Pokok Penjualan dalam Meningkatkan Laba pada Minimarket Wakaf Mart. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 8(1), 115-123.
- Pratama, R. (2020). Analisis Pengendalian Persediaan dalam Usaha untuk Meminimalisasi Kehilangan Persediaan Barang Dagangan pada Naga Swalayan Pekanbaru (Skripsi, Universitas Islam Riau).
- Pratiwi, A. I., Isharijadi, I., & Styaningrum, F. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Persediaan Barang Dagang. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(2), 302-313.
- Rafi, M. N., & Maulana, Y. S. (2024). Pengendalian Internal Persediaan dalam Mengurangi Waste Persediaan (Studi pada Alfamart Type 36 dan Type 45). *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)*, 22(2), 207-215.
- Ramadhani, A. R., Septiarta, D. P. A., Dachi, V. N., & Amanda, V. B. (2025). Perancangan Sistem Pengorderan Persediaan pada Padma Resort Ubud. *Sigma-Mu*, 17(2), 107-122.
- Salsabilla, A. A., & Samsudin. (2025). Implementasi Metode Trend Projection Untuk Peramalan Penjualan Dan Persediaan Barang pada Syamima Boutique. *CESS (Journal of Computer Engineering, System and Science)*, 10(2), 358-367. <https://doi.org/10.24114/cess.v10i2.66238>
- Saputro, H., Kusnadi, I. H., & Suparman, A. (2022). Analisis Sistem Pengendalian Intern pada Persediaan Barang Dagang di Alfamart Sat Pejuang 45 Kabupaten Subang. *The World of Financial Administration Journal*.
- Saragih, S. H. B., Saragih, F. A. A., Sibuea, N., & Simanjuntak, L. F. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Rantai Pasok (Supply Chain Management) Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Alfamart: Studi Kasus di Kota Medan. *PESTEL Management and Marketing Journal*, 1(1), 32-40.
- Saresa, L., Afriani, S., & Fitriano, Y. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang pada Alfamart Merapi Kebun Tebeng Bengkulu. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3).
- Saroinsong, F. I. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk Cabang Manado. (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri manado).
- Satria, M. R., & Perbowo, N. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang pada Bagian Manajemen Persediaan (Warehouse) Pt Bio Farma (Persero). *Jurnal Akuntansi*, 12(02), 89-93.
- Seftyananta, R., Shalshabilla, I., Rachmawan, R. A., & Susilo, D. E. (2024). Analisis Peran Sistem Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 4(2), 74-82.
- Setiawan, E. (2023). Evaluasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada PT. Lotte Shopping Indonesia Cabang Lotte Grosir Karawang.
- Shalshabila, G. A. (2024). Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Barang Pada PT. Bumi Teknik

- Semesta. *Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 415-432.
- Suasri, E., Zuliana, D., & Pebriana, R. (2023). Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang: (Studi Kasus Alfamart pada Kecamatan Pelaihari). *Jurnal Humaniora Teknologi*, 9(2), 14-22.
- Suryana, E. (2022). Analisis Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No 14 (Studi Pada SRC Tara Kota Metro) (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Suseno, S. (2024). Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Indomarco Prismatama Indomaret Area Simpang Pusri Palembang (Doctoral dissertation, 021008 Universitas Tridianti Palembang).
- Susetyo, Y., & Suciawati, P. (2020). Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus pada Pt. Matahari Department Store, Tbk Cabang Paragon Mall Semarang). *E-logis: Jurnal Ekonomi Logistik*, 2(1).
- Widianto, T., & Yulia, Y. A. (2023). Analisis Pengendalian Internal Persediaan pada Alfamart Kabupaten Sragen. *ProBank*, 8(1), 50-63.
- Zahro, L. A. A., Febiona, A. O., Nadifa, N. T., Pramesti, E. A. A., Maulana, M. A., & Yuwono, A. L. (2025). Analisis Sistem Akuntansi Pembelian pada Toko Ritel Modern: Studi Kasus Indomaret. *Indonesian Journal of Sustainability Policy and Technology*, 3(1), 1-10.